Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1365-1372 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Analisis Meta-Sintesis: Implikasi strategis sistem informasi akuntansi terhadap integritas laporan keuangan UMKM

Andika Putra Ramadhan
Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: andikaramadhan798@gmail.com

Kata Kunci:
Sistem informasi akuntansi; UMKM; integritas laporan keuangan; meta-sintesis; tata kelola keuangan

Keywords:
Accounting information system; SMEs; financial report integrity; meta-synthesis; financial governance

A B S T R A K

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional, namun kelemahan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi (SIA) masih menjadi hambatan utama dalam mewujudkan laporan keuangan yang andal dan berintegritas. Penelitian ini menggunakan pendekatan meta-sintesis untuk mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai studi empiris mengenai penerapan SIA di lingkungan UMKM dan dampaknya terhadap integritas laporan keuangan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi SIA yang efektif secara signifikan meningkatkan akurasi, relevansi, dan konsistensi data keuangan. Sebaliknya, keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang tidak memadai, serta rendahnya literasi digital menjadi faktor penghambat utama. Implikasi strategis dari temuan ini mengarahkan pada perlunya kebijakan pendampingan teknologi akuntansi yang terintegrasi, pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UMKM, dan penguatan regulasi pelaporan keuangan sebagai landasan tata kelola yang baik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kerangka konseptual yang dapat dijadikan acuan bagi pemangku kepentingan dalam merancang intervensi berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia.

A B S T R A C T

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy; however, weaknesses in the management of accounting information systems (AIS) remain a major obstacle to producing reliable and credible financial statements. This study employs a meta-synthesis approach to integrate findings from various empirical studies on the implementation of AIS in the MSME sector and its impact on the integrity of financial statements. The synthesis results indicate that effective AIS implementation significantly enhances the accuracy, relevance, and consistency of financial data. Conversely, limited human resources, inadequate technological infrastructure, and low digital literacy are the primary hindering factors. The strategic implications of these findings point to the need for integrated accounting technology support policies, continuous training for SME stakeholders, and strengthened financial reporting regulations as the foundation for good governance. This study contributes to the development of a conceptual framework that can serve as a reference for stakeholders in designing evidence-based interventions to improve the quality of SME financial reports in Indonesia.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia terbukti telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% (Ismail, 2023). Meskipun kontribusinya yang signifikan, mayoritas pelaku UMKM masih menghadapi tantangan serius dalam hal

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pengelolaan keuangan, khususnya dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kemampuan UMKM dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal, tetapi juga menghambat pertumbuhan dan daya saing usaha secara keseluruhan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai solusi teknologi yang menjanjikan dalam mengatasi permasalahan tersebut. SIA merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta akuntansi untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan (Romney et al., 2021). Penerapan SIA yang tepat guna diharapkan mampu meningkatkan integritas laporan keuangan UMKM melalui otomatisasi proses pencatatan, minimalisasi kesalahan manusia, dan penyediaan jejak audit yang terstruktur. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa adopsi SIA di kalangan UMKM masih belum optimal disebabkan oleh beragam faktor penghambat yang bersifat internal maupun eksternal.

Ketidakkonsistenan temuan dalam literatur mengenai hubungan antara SIA dan integritas laporan keuangan UMKM mendorong perlunya pendekatan meta-sintesis sebagai metode penelitian yang komprehensif. Meta-sintesis merupakan pendekatan kualitatif yang mengintegrasikan dan menginterpretasikan ulang temuan dari beberapa studi primer untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Timulak, 2009). Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat melampaui batasan metodologis studi individual dan menghasilkan generalisasi yang lebih kuat mengenai implikasi strategis SIA bagi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta-sintesis terhadap studi-studi empiris yang berkaitan dengan implementasi SIA di UMKM dan dampaknya terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIA serta merumuskan implikasi strategis yang dapat menjadi landasan kebijakan bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan mampu mengisi kesenjangan literatur yang ada sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan ekosistem UMKM yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi.

Pembahasan

Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi dan Integritas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai seperangkat prosedur dan proses yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan analisis dalam suatu organisasi (Hidayatussa'adah, 2025). Dalam konteks UMKM, SIA tidak harus berupa perangkat lunak akuntansi yang kompleks dan mahal, melainkan dapat berupa sistem pencatatan terstruktur yang disesuaikan dengan skala dan kapasitas usaha. Elemen-elemen inti SIA mencakup sumber daya manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan data (Romney et al., 2021).

Integritas dalam laporan keuangan berarti informasi yang disajikan tidak mengandung manipulasi dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat

dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang berkepentingan (Permana & Noviyanti, 2022). Dalam kerangka standar akuntansi, integritas laporan keuangan dibangun di atas empat karakteristik kualitatif utama: relevansi, keandalan, komparabilitas, dan keterpahaman (IAI, 2022). Bagi UMKM, integritas laporan keuangan bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan juga merupakan instrumen strategis untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan mitra bisnis (Nurhalizah et al., 2023).

Hubungan antara SIA dan integritas laporan keuangan bersifat sangat erat dan saling mempengaruhi. SIA yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik dapat memperkuat pengendalian internal, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta memastikan konsistensi dalam proses pelaporan keuangan. Sebaliknya, kelemahan dalam komponen SIA dapat membuka celah bagi terjadinya manipulasi data keuangan, yang pada akhirnya merusak integritas laporan keuangan secara keseluruhan. Temuan dari meta-sintesis yang dilakukan menegaskan bahwa investasi pada SIA yang berkualitas merupakan prasyarat fundamental bagi UMKM yang ingin meningkatkan integritas laporan keuangan mereka.

Tantangan Implementasi SIA pada UMKM Indonesia

Berdasarkan sintesis dari berbagai studi empiris, ditemukan bahwa tantangan implementasi SIA di UMKM Indonesia bersifat multidimensional dan saling berkaitan. Pertama, keterbatasan sumber daya manusia merupakan hambatan yang paling dominan disebutkan dalam literatur. Mayoritas pelaku UMKM, terutama usaha mikro dan kecil, tidak memiliki tenaga akuntansi yang terlatih dan memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar, apalagi mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang modern (Anriva, 2024). Kondisi ini menyebabkan pencatatan keuangan seringkali dilakukan secara tidak sistematis, tidak konsisten, atau bahkan tidak dilakukan sama sekali.

Kedua, keterbatasan infrastruktur teknologi dan aksesibilitas internet masih menjadi kendala serius, khususnya bagi UMKM yang beroperasi di daerah pedesaan dan terpencil. Meskipun penetrasi smartphone di Indonesia terus meningkat, namun kemampuan perangkat keras dan konektivitas jaringan yang tidak stabil seringkali menghambat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud yang membutuhkan koneksi internet yang andal (Badan Pusat Statistik, 2023). Ketiga, faktor biaya menjadi pertimbangan utama bagi pelaku UMKM dalam memutuskan untuk mengadopsi SIA. Biaya implementasi dan pemeliharaan sistem teknologi sering kali dianggap sebagai beban yang berat, bagi UMKM yang memiliki anggaran terbatas. Selain itu, kurangnya keahlian teknis dalam tim keuangan atau manajemen juga menjadi penghalang nyata bagi adopsi sistem berbasis teknologi, terutama bagi usaha dengan skala dan margin keuntungan yang kecil (Inuzula et al., 2025)

Keempat, rendahnya literasi digital dan finansial di kalangan pelaku UMKM menjadi faktor struktural yang mempersulit adopsi SIA secara masif. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya laporan keuangan yang formal dan terstruktur bagi kelangsungan dan pertumbuhan usaha mereka. Mentalitas "yang penting uang masuk lebih besar dari uang keluar" masih mendominasi cara pandang pengelolaan keuangan

di banyak UMKM tradisional (Suryantara et al., 2023). Kelima, absennya regulasi yang mewajibkan pelaporan keuangan bagi UMKM kecil menyebabkan kurangnya tekanan eksternal yang mendorong adopsi SIA secara sukarela.

Dampak Implementasi SIA terhadap Integritas Laporan Keuangan UMKM

Hasil meta-sintesis dari penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi SIA yang efektif memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap integritas laporan keuangan UMKM dalam beberapa dimensi kritis. Pertama, dalam dimensi akurasi data keuangan, penerapan SIA secara konsisten terbukti mampu mengurangi tingkat kesalahan pencatatan secara signifikan dibandingkan dengan sistem manual, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan UMKM (Sisilia Anyel Faridawati et al., 2024). Otomatisasi proses entri data, validasi input real-time, dan mekanisme double-entry bookkeeping yang terintegrasi dalam SIA modern secara efektif meminimalkan human error yang sering terjadi dalam pencatatan manual.

Kedua, dalam dimensi ketepatan waktu pelaporan, UMKM yang menggunakan SIA berbasis teknologi mampu menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan tepat waktu. Kemampuan menghasilkan laporan keuangan secara real-time atau periodik secara otomatis tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat relevansi informasi keuangan bagi kepentingan pengambilan keputusan manajerial (Nurul Listiawati et al., 2025). Ketiga, dalam dimensi kepatuhan terhadap standar akuntansi, SIA yang dikonfigurasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh regulasi.

Keempat, implementasi SIA yang dilengkapi dengan fitur pengendalian internal yang kuat, seperti pemisahan tugas digital, jejak audit elektronik, dan sistem otorisasi bertingkat, terbukti efektif dalam mengurangi risiko kecurangan dan manipulasi data keuangan (Dani et al., 2025). Hal ini secara langsung memperkuat komponen keandalan dalam integritas laporan keuangan. Kelima, SIA yang terintegrasi memungkinkan UMKM untuk melakukan rekonsiliasi antar akun secara otomatis, sehingga mengurangi inkonsistensi dan ketidaksesuaian data yang sering menjadi sumber permasalahan dalam audit laporan keuangan (Sofa & Wicaksono, 2025).

Dimensi Strategis SIA dalam Mendukung Kinerja, Keberlanjutan, dan Daya Saing Global UMKM

Dampak positif SIA terhadap integritas laporan keuangan perlu dipahami dalam konteks strategis yang lebih luas. Penelitian terhadap 121 UMKM di Kota Malang mengonfirmasi bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sebagaimana halnya total quality management yang juga terbukti mendorong peningkatan kinerja secara bermakna (Maharani & Wuryaningsih, 2024). Namun demikian, ditemukan pula bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh total quality management terhadap kinerja UMKM (Maharani & Wuryaningsih, 2024), yang mengindikasikan bahwa SIA perlu diintegrasikan secara holistik dengan pendekatan manajemen yang lebih menyeluruh agar dampaknya benar-benar optimal.

Pada dimensi keberlanjutan, banyak UMKM Indonesia menghadapi hambatan besar dalam menerapkan praktik keberlanjutan, seperti keterbatasan sumber daya keuangan, kesenjangan pengetahuan, dan akses yang tidak memadai terhadap pendanaan (Rochayatun et al., 2025). Kondisi ini dapat dijembatani melalui harmonisasi CSR, di mana implementasinya melalui tiga dimensi pendidikan, keterlibatan komunitas, dan inisiasi penghidupan terbukti berkontribusi pada pencapaian sustainability UMKM yang dimediasi oleh inklusi keuangan dan dimoderasi oleh literasi keuangan (Rochayatun et al., 2025). Relevansinya bagi SIA terletak pada peran literasi keuangan: pelaku UMKM yang melek keuangan akan lebih mampu memanfaatkan SIA secara efektif sebagai instrumen tata kelola yang berkelanjutan.

Pada dimensi daya saing global, laporan keuangan yang berintegritas merupakan prasyarat bagi UMKM yang ingin memasuki pasar internasional. Internasionalisasi UMKM merupakan proses bertahap yang berkembang dari pendekatan tradisional menuju pendekatan nontradisional yang menekankan sumber daya, modal sosial, dan internasionalisasi eksperimental yang dinamis, di mana faktor keunggulan teknologi dan kesediaan mendanai kegiatan internasional menjadi pendorong utamanya (Yuliati et al., 2024). Tanpa fondasi tata kelola keuangan yang andal sebagai hasil implementasi SIA yang efektif, UMKM akan sulit meyakinkan mitra bisnis dan investor asing mengenai kredibilitas usaha mereka di pasar global yang semakin kompetitif.

Implikasi Strategis bagi Pemangku Kepentingan

Temuan meta-sintesis ini memiliki implikasi strategis yang luas bagi berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem UMKM. Dari perspektif kebijakan pemerintah, diperlukan program pendampingan adopsi teknologi akuntansi yang terstruktur, komprehensif, dan berkelanjutan, bukan sekadar pemberian perangkat lunak secara gratis tanpa disertai pelatihan dan bimbingan teknis yang memadai. Pemerintah perlu merancang regulasi yang mendorong, namun tidak membebani, UMKM dalam mengadopsi standar pelaporan keuangan yang minimal (Suryantara & Ridhawati, 2023). Insentif fiskal bagi UMKM yang mengimplementasikan SIA standar juga dapat menjadi instrumen kebijakan yang efektif. Dari perspektif lembaga keuangan, bank dan lembaga pembiayaan perlu memanfaatkan data laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA sebagai dasar penilaian kredit yang lebih objektif dan berbasis bukti. Kolaborasi antara fintech dan penyedia SIA untuk UMKM dapat menciptakan ekosistem keuangan digital yang terintegrasi, di mana data keuangan UMKM dapat secara otomatis digunakan sebagai instrumen penilaian kelayakan kredit (Lubis & Lufriansyah, 2024).

Pendekatan ini berpotensi meningkatkan akses UMKM terhadap pembiayaan formal secara signifikan, sekaligus mendorong adopsi SIA sebagai instrumen strategis bukan sekadar kewajiban administratif. Dari perspektif institusi pendidikan dan lembaga pelatihan, diperlukan program literasi keuangan dan digital yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik pelaku UMKM. Kurikulum pelatihan harus dirancang secara praktis, sederhana, dan relevan dengan konteks bisnis sehari-hari pelaku UMKM, bukan berbasis pendekatan akademis yang abstrak (Rizka Aisyah Nurjannah et al., 2025). Penerapan metode pembelajaran berbasis kasus nyata dan simulasi langsung menggunakan aplikasi SIA yang terjangkau dan ramah pengguna dapat meningkatkan efektivitas pelatihan secara signifikan. Kolaborasi antara

perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan asosiasi UMKM dalam menyelenggarakan program pendampingan terpadu menjadi salah satu model intervensi yang paling menjanjikan berdasarkan temuan meta-sintesis ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan meta-sintesis yang telah dilakukan terhadap berbagai studi empiris, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap integritas laporan keuangan UMKM. Penerapan SIA yang efektif terbukti mampu meningkatkan akurasi data keuangan, ketepatan waktu pelaporan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta efektivitas pengendalian internal. Namun demikian, keberhasilan implementasi SIA di UMKM sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, kecukupan infrastruktur teknologi, dan dukungan ekosistem yang kondusif dari berbagai pemangku kepentingan. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa hambatan utama adopsi SIA di UMKM bersifat multidimensional, mencakup keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang belum memadai, tingginya persepsi biaya implementasi, serta rendahnya literasi digital dan finansial di kalangan pelaku usaha. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain, sehingga intervensi yang bersifat parsial dan tidak terintegrasi cenderung menghasilkan dampak yang terbatas dan tidak berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, ada beberapa rekomendasi strategis yang diajukan. Pertama, pemerintah perlu merancang program pendampingan adopsi SIA yang komprehensif dan berkelanjutan, mencakup penyediaan infrastruktur, pelatihan, dan insentif fiskal yang tepat sasaran. Kedua, lembaga keuangan didorong untuk mengintegrasikan data SIA UMKM dalam sistem penilaian kredit, sehingga mendorong adopsi SIA sebagai instrumen strategis yang memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha. Ketiga, institusi pendidikan dan lembaga pelatihan perlu mengembangkan program literasi keuangan dan digital yang praktis, relevan, dan mudah diakses oleh pelaku UMKM di berbagai segmen dan wilayah. Keempat, pelaku UMKM sendiri perlu menyadari bahwa investasi pada SIA merupakan investasi strategis jangka panjang yang akan meningkatkan daya saing, akses pembiayaan, dan keberlanjutan usaha mereka di era ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

Anriva. (2024). Tantangan Dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. Jurnal Akuntansi, 13, 98.

Dani, M., Simatupang, E., Anakampun, A., Pratiw, Y., Natalia, D., Perangin-angin, R., & Darma, J. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengidentifikasi Dan Mencegah Kecurangan Pada Penyalahgunaan Akses Internal Perusahaan. Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 5, 78. https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3876

Hidayatussa'adah. (2025). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Komponen, dan Pentingnya dalam Perusahaan. Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, 1, 9173. https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1675

IAI. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. DSAK IAI. https://web.iaiglobal.or.id/

Inuzula, L., Ginting, E. F., & Andriyani, S. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Berbasis Fintech: Akurasi dan Efisiensi Pelaporan Keuangan UMKM. Journal of Business and Economics Research, 6, 968. https://doi.org/10.47065/jbe.v6i3.8505

Ismail, K. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, Volume 7Nomor 2, 209. https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344

Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(1), 1456–1469. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866

Maharani, N., & Wuryaningsih, W. (2024). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada UMKM di Kota Malang). Jurnal Akuntansi Bisnis, 22(1), 41–58. https://repository.uin-malang.ac.id/20238/

Nurhalizah, P. A., Uzliawati, L., & Mulyadi, R. (2023). Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha., 15, 79. https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6296

Nurul Listiawati, Ridwan, R. A., Nurhidayah, & RudwanHayadin, Muh. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas LaporanKeuangan UMKM. J-CEKI: Jurnal CendekiaIlmiah, 4, 2657.

Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Journal of Economic, Business and Accounting, 5, 1665. https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365

Rizka Aisyah Nurjannah, Putri Ratnasari, & Yulianti Karoma. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan bagi UMKM di Distrik Heram: Pengabdian. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4(1), 2913–2924. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1734

Rochayatun, S., Meldona, M., & Nastiti, R. D. (2025). Harmonisasi corporate social responsibility untuk pencapaian sustainability UMKM. https://repository.uin-malang.ac.id/23971/

Romney, Steinbart, Summers, & Wood. (2021). Accounting Information Systems. Pearson Education.

Sisilia Anyel Faridawati, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan, 1(4), 189–215. https://doi.org/10.61132/jeap.v1i4.443

Sofa, D. M., & Wicaksono, A. (2025). Digitalisasi Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Biru Dikawasan Pesisir Surabaya. Nusantara Entrepreneurship and Management Review, 3(2), 129–139. https://doi.org/10.55732/a4g1jr55

Suryantara et al. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 7, 543. https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831

Suryantara, & Ridhawati. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), 7(2). https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831

Timulak, L. (2009). Meta-analysis of qualitative studies: A tool for reviewing qualitative research findings in psychotherapy. Psychotherapy Research, 19, 591–600. https://doi.org/10.1080/10503300802477989

Yuliati, Y., Immanuel U Osijo, I., Nora, E., Supriono, Rosyihuddin, M., Magfiroh, R. U., Hendra, J., Prakoso, R. A. S., Sari, R. K., Sinarti, T., Rijal, M. S., Zainuddin, M., & Oktora, Y. S. (2024). Strategi Internasionalisasi UMKM: Teori dan Perspektif. GET PRESS Indonesia. https://repository.uin-malang.ac.id/22569/